

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Metode penelitian kualitatif adalah mengamati orang dalam lingkungan hidupnya, berinteraksi dengan mereka, berusaha memahami bahasa dan penafsiran mereka tentang dunia sekitarnya.<sup>1</sup> Dengan menggunakan metode kualitatif, maka data yang didapat akan lebih lengkap, lebih mendalam, kredibel, dan bermakna sehingga tujuan penelitian dapat dicapai. Dan dengan menggunakan metode kualitatif, maka akan dapat memperoleh data yang lebih tuntas, pasti, sehingga memiliki kredibilitas yang tinggi.<sup>2</sup>

Pendekatan penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan teknik pendekatan *kualitatif*, dalam pendekatan kualitatif merupakan salah satu pendekatan yang secara primer menggunakan paradigma pengetahuan berdasarkan pandangan konstruktivisit (seperti macam jamak dari pengalaman individual, makna yang secara sosial dalam historis dibangun dengan maksud mengembangkan suatu teori atau pola).<sup>3</sup> Peneliti menggunakan penelitian tindakan yakni suatu proses yang dirancang untuk memberdayakan semua partisipan dalam proses (siswa, guru dan siswa lainnya) dengan maksud untuk meningkatkan praktek yang diselenggarakan dalam pengalaman pendidikan. Semua partisipan merupakan anggota aktif dalam proses penelitian.<sup>4</sup>

Jika dilihat dari aspek penelitiannya, maka penelitian ini termasuk dengan jenis penelitian yang akan dilakukan secara intensif, mendalam, mendetail dan komprehensif. Adapun tujuan penelitian kasus adalah memberikan gambaran mendetail dengan latar belakang, sifat-sifat (karakter)

---

<sup>1</sup> S. Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik - Kualitatif*, Tarsito, Bandung, 1988, hlm. 5

<sup>2</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Alfabeta, Bandung, 2005, hlm. 205-206

<sup>3</sup> Emzir, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kuantitatif dan Kualitatif*, Remaja Rosdakarya, Bandung, 2012, hlm. 28

<sup>4</sup> *Ibid*, hlm. 233

yang khas dari suatu kasus. Sedangkan dalam penelitian ini yang dijadikan studi kasus adalah penggunaan model pembelajaran *scramble* melalui media gambar dua dimensi untuk meningkatkan keterampilan motorik halus anak pada sentra agama Islam di TK Raudlotut Tholibin Bungo Wedung Demak.

## B. Sumber Data

Sumber data adalah bentuk metode yang digunakan untuk memperoleh data konkrit dari lapangan yang menjadi objek penelitian untuk melengkapi perangkat yang penulis laksanakan. Dalam penelitian ini terdapat sumber data yang akan dikumpulkan oleh penulis, yaitu:

1. Data Primer, yaitu data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada sumber obyek sebagai informasi yang dicari.

Perolehan data primer tentang implementasi model *scramble* melalui media gambar dua dimensi untuk meningkatkan keterampilan motorik halus anak pada sentra Agama Islam di TK Raudlotut Tholibin Bungo Wedung Demak yang diperoleh secara langsung melalui prosedur dan teknik pengambilan data melalui observasi dan wawancara dengan informan dilapangan.

2. Data Sekunder, yaitu: data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subjek penelitiannya.<sup>5</sup>

Data sekunder biasanya digunakan untuk membantu menyelesaikan data primer dari arsip ataupun dokumen yang berkaitan dengan implementasi model *scramble* melalui media gambar dua dimensi untuk meningkatkan motorik halus anak pada sentra Agama Islam di TK Raudlotut Tholibin Bungo Wedung Demak.

## C. Lokasi Penelitian

Pada penelitian ini, penulis mengambil tempat penelitian atau lokasi adalah TK Raudlotut Tholibin Bungo Wedung Demak.

---

<sup>5</sup> Saifudin Azwar, *Metode Penelitian*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, cet- I, 1998, hlm. 91

#### D. Instrumen Penelitian

Dalam Penelitian ini, yang menjadi instrumen penelitian yang utama adalah peneliti sendiri. Oleh karena itu peneliti sebagai instrumen juga harus “divalidasi” seberapa jauh peneliti siap melakukan penelitian yang selanjutnya terjun ke lapangan. Peneliti sebagai *human instrument*, berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data, dan membuat kesimpulan atas temuannya.<sup>6</sup>

#### E. Subjek Penelitian

Dalam penelitian ini, tentunya memerlukan subjek penelitian atau informan. Subjek penelitian yang dimaksud disini adalah sejumlah subjek yang akan diambil dan dijadikan parameter dalam pengambilan data dalam sebuah penelitian.

Informan dalam penelitian ini memberikan informasi seputar data-data yang diperlukan bagi penelitian. Dalam penelitian, subjek informan diperlukan dalam memberikan informasi tentang situasi dan kondisi penelitian. Adapun subjek yang menjadi sumber data dalam penelitian ini adalah :

1. Kepala sekolah TK Raudlotut Tholibin Bungo Wedung Demak
2. Guru kelas TK Raudlotut Tholibin Bungo Wedung Demak
3. Orang tua siswa TK Raudlotut Tholibin Bungo Wedung Demak

#### F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.<sup>7</sup>

---

<sup>6</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)*, Alfabeta, Bandung, 2005, hlm. 305-306

<sup>7</sup> *Ibid.*, hlm. 308

Sehubungan dengan pengumpulan data ini, penulis menggunakan sumber data yaitu berupa riset lapangan dengan metode penulisan kualitatif.

Dalam penelitian ini, instrumen pengumpulan data adalah peneliti itu sendiri, dikarenakan peneliti terjun langsung ke lapangan untuk menetapkan fokus penelitian. Selain melakukan observasi, peneliti juga membuat pertanyaan-pertanyaan untuk wawancara yang ada hubungannya dengan penelitian. Setelah fokus penelitian menjadi jelas peneliti bisa mengembangkan instrumen pengumpulan data yang lain seperti dokumentasi agar data yang diperoleh menjadi semakin lengkap.

Untuk mendapat data yang diperlukan dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa metode, diantaranya:

#### 1. Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data dimana peneliti mencatat informasi sebagaimana yang mereka saksikan selama penelitian.<sup>8</sup>

Karena penelitian yang penulis lakukan adalah jenis penelitian kualitatif, maka observasi yang penulis lakukan dalam penelitian ini adalah observasi terus terang atau tersamar. Dalam hal ini peneliti mengamati secara langsung pelaksanaan kegiatan belajar pada sentra Agama Islam, yang mana dalam pelaksanaan guru dalam menggunakan inovasi dalam penyampaian materi, salah satunya adalah menerapkan model *scramble* melalui media gambar dua dimensi dalam pembelajaran dengan tujuan untuk meningkatkan keterampilan motorik halus anak. Penulis juga menggunakan observasi partisipasi pasif (*passive participation*) yaitu peneliti datang ke tempat penelitian tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan ditempat penelitian. Dengan partisipasi pasif ini, penulis dapat mengamati setiap kegiatan kelas di TK Raudlotut Tholibin untuk mendapatkan data yang lengkap.

#### 2. Wawancara

Wawancara adalah bentuk komunikasi langsung antara penanya dan responden.<sup>9</sup> Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data

---

<sup>8</sup> W. Gulo, *Metodologi Penelitian*, Grasindo, Jakarta, 2002, hlm. 116

apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam.<sup>10</sup>

Bentuk interview yang digunakan adalah interview bebas terpimpin, dimana dalam pelaksanaan interview, peneliti membawa pedoman-pedoman yang hanya merupakan garis besar tentang hal yang ditanyakan. Jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur yaitu peneliti ketika melakukan wawancara, pengumpul data telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternatif jawabannya pun telah disiapkan. Dengan wawancara terstruktur ini setiap responden diberi pertanyaan yang sama, dan pengumpul data mencatatnya. Dengan wawancara terstruktur ini, pengumpulan data dapat menggunakan beberapa pewawancara sebagai pengumpul data.

Metode ini digunakan untuk mencari data dari Kepala Sekolah, para guru dan karyawan, serta peserta didik tentang sosio-historis deskripsi aplikasi model *scramble* melalui media gambar dua dimensi untuk meningkatkan keterampilan motorik halus anak pada sentra Agama Islam di TK Raudlotut Tholibin Bungo Wedung Demak.

### 3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.<sup>11</sup>

Teknik ini digunakan untuk mendapatkan keterangan tentang segala hal yang berhubungan dengan penelitian ini, sejarah berdirinya, data guru dan karyawan, data siswa dan fasilitas yang digunakan, struktur organisasi serta dokumen-dokumen lain yang relevan.

---

<sup>9</sup> *Ibid.*, hlm. 119

<sup>10</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, *Op.cit.*, hlm. 317

<sup>11</sup> *Ibid.*, hlm. 329

## G. Uji Keabsahan Data

Sebuah data mempunyai karakteristik atas dasar kebenaran dan kesalahan atas laporan yang diberikan. Maka dari itu dalam penelitian ini diperlukan uji keabsahan data, diantaranya:

### 1. Perpanjangan Pengamatan

Dengan perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Dalam perpanjangan pengamatan untuk menguji kredibilitas data penelitian, sebaiknya difokuskan pada pengujian terhadap data yang telah diperoleh, apakah data yang diperoleh setelah dicek kembali ke lapangan benar atau tidak, berubah atau tidak. Bila setelah dicek kembali ke lapangan data sudah benar berarti kredibel, maka waktu perpanjangan pengamatan dapat diakhiri.<sup>12</sup>

Dengan perpanjangan pengamatan ini peneliti akan mudah untuk mendapatkan informasi, jika data yang diperoleh dari pengamatan yang pertama dirasa ada kekurangan.

### 2. Meningkatkan ketekunan

Berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara ini maka kepastian data akan direkam secara pasti dan sistematis.<sup>13</sup>

Pengujian kredibilitas dengan meningkatkan ketekunan ini dilakukan dengan cara peneliti membaca seluruh catatan hasil penelitian secara cermat, sehingga dapat diketahui kesalahan dan kekurangannya. Demikian juga dengan meningkatkan ketekunan, maka peneliti dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diamati.

### 3. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai

---

<sup>12</sup> *Ibid.*, hlm. 369-370

<sup>13</sup> *Ibid.*, hlm. 370

waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan triangulasi waktu.

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi untuk mengkaji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.

c. Triangulasi Waktu

Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara dipagi hari pada saat nara sumber masih segar, belum banyak masalah, akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel. Untuk itu dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya.<sup>14</sup>

4. Menggunakan Bahan Referensi

Yang dimaksud disini adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti.

5. Mengadakan *Member Check*

adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuannya adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data.<sup>15</sup>

---

<sup>14</sup> *Ibid.*, hlm. 372-374

<sup>15</sup> *Ibid.*, hlm. 375

## H. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain sehingga dapat mudah difahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.<sup>16</sup> Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif.

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan yang dilakukan terhadap data hasil studi pendahuluan, atau data sekunder yang akan digunakan untuk fokus penelitian dan setelah selesai di lapangan yaitu dilakukan pada saat pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Bila jawaban yang diwawancarai setelah analisis terasa belum memuaskan, maka peneliti akan melakukan pertanyaan lagi sampai tahap tertentu. Sehingga diperoleh data yang dianggap kredibel.<sup>17</sup> Peneliti memulai wawancara dengan beberapa informan yang telah dipilih untuk kemudian dilanjutkan dengan teknik *member check*, pengumpulan data melalui *interview* dilengkapi dengan data pengamatan dan data dokumen yaitu melalui triangulasi.<sup>18</sup>

Dalam triangulasi ini peneliti mengadakan wawancara dengan kepala sekolah, guru dan pihak-pihak lain yang berkompeten di TK Raudlotut Tholibin Bungo Wedung Demak. Data pada pertemuan pertama belum dicatat, tapi data pada pertemuan-pertemuan selanjutnya dicatat, disusun, dikelompokkan secara intensif kemudian diberi kode agar memudahkan dalam analisis data.

Setelah data-data terkumpul, selanjutnya disusun secara sistematis dan analisa secara kualitatif dengan menggunakan metode-metode sebagai berikut:

---

<sup>16</sup> *Ibid.*, hlm. 334

<sup>17</sup> *Ibid.*, hlm. 336-337

<sup>18</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, Remaja Rosdakarya, Bandung, 2006, hlm. 114

### 1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Yaitu merangkum, memilih hal-hal yang pokok dan memfokuskan pada hal-hal yang penting. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.<sup>19</sup>

Pada proses reduksi data ini, peneliti akan menyeleksi data dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi, dengan cara memfokuskan pada data yang lebih menarik, penting berguna dan baru. Berdasarkan pertimbangan tersebut, maka data-data tersebut selanjutnya dikelompokkan menjadi berbagai kategori yang ditetapkan sebagai fokus penelitian.

### 2. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplay data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya. Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah difahami.<sup>20</sup>

Untuk memudahkan penyajian data ini, peneliti membuat catatan lapangan dalam bentuk teks naratif untuk memudahkan penguasaan informasi atau data yang dimaksud.

### 3. *Data Verifikasi* (Pengambilan Kesimpulan)

Verifikasi merupakan pemikiran singkat kembali dalam penganalisisan selama menulis. Setelah data direduksi dan disajikan, langkah selanjutnya adalah penarikan kesimpulan atau verifikasi. Penarikan kesimpulan dan verifikasi data dilakukan berdasarkan pemahaman terhadap data yang telah dikumpulkan. Dalam penelitian ini, penarikan kesimpulan juga sekaligus menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti

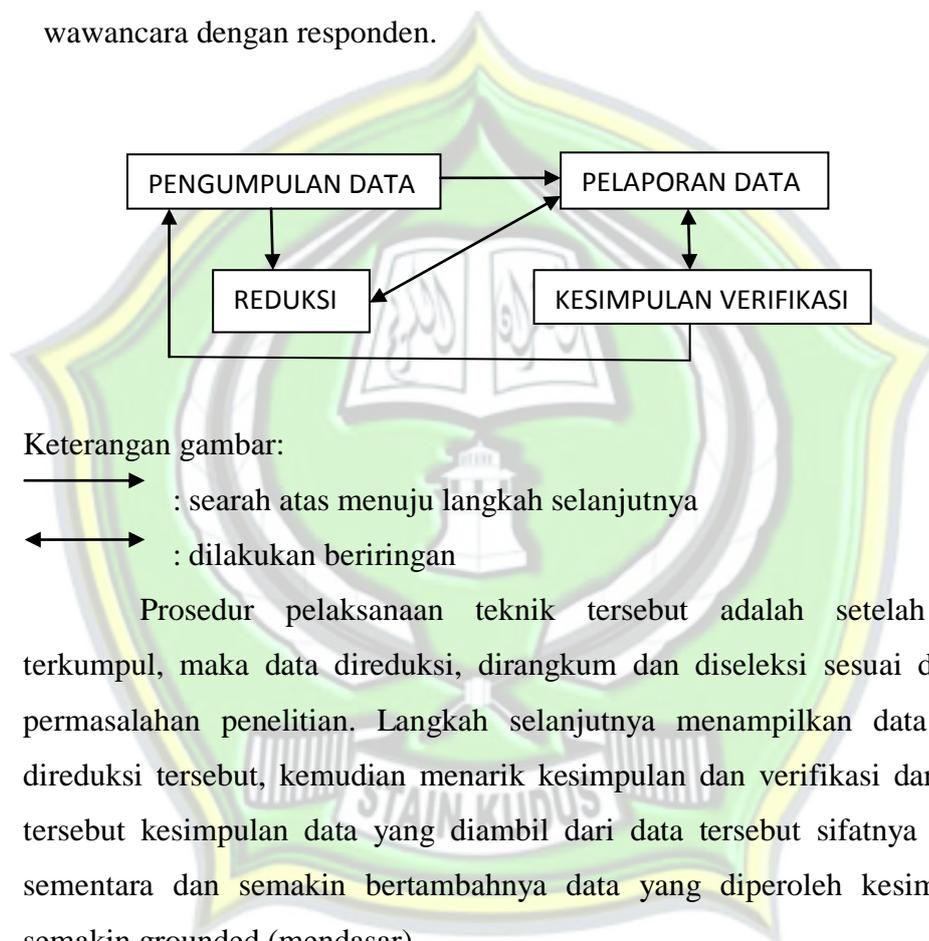
---

<sup>19</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Alfabeta, Bandung, 2005, hlm. 92

<sup>20</sup> *Ibid.*, hlm. 95

yang telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti berada di lapangan.<sup>21</sup>

Pengecekan informasi atau data dapat dilakukan oleh setiap peneliti selesai wawancara, ditempuh dengan mengkonfirmasi hasil wawancara dengan responden.



Keterangan gambar:



: searah atas menuju langkah selanjutnya



: dilakukan beriringan

Prosedur pelaksanaan teknik tersebut adalah setelah data terkumpul, maka data direduksi, dirangkum dan diseleksi sesuai dengan permasalahan penelitian. Langkah selanjutnya menampilkan data yang direduksi tersebut, kemudian menarik kesimpulan dan verifikasi dari data tersebut kesimpulan data yang diambil dari data tersebut sifatnya masih sementara dan semakin bertambahnya data yang diperoleh kesimpulan semakin grounded (mendasar).

<sup>21</sup> *Ibid.*, hlm. 99